

**BIMBINGAN KARIR DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BERWIRAUSAH  
PADA PENYANDANG DISABILITAS DI LKS ALAMANDA TANGGAMUS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Diseminarkan  
dalam Seminar Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**OLEH**

**ANGGIE ANGGRAENI**

**NPM: 1841040230**

**Jurusan: Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI)**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H/2022 M**

**BIMBINGAN KARIR DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BERWIRAUSA PADA  
PENYANDANG DISABILITAS DI LKS ALAMANDA TANGGAMUS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Diseminarkan  
dalam Seminar Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**OLEH**

**ANGGIE ANGGRAENI**

**NPM: 1841040230**

**Jurusan: Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI)**



**Pembimbing I**

**: Dr.Hj. Hepi Riza Zen, SH,MH**

**Pembimbing II**

**: Umi Aisyah, M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H /2022 M**

## ABSTRAK

Bimbingan karir adalah upaya pemberian bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan profesi tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan yang telah dimasukinya. Pentingnya bimbingan karir bagi para penyandang disabilitas adalah meningkatkan sumber daya manusia atau kemampuan seseorang atau suatu jabatan tertentu. Dengan meningkatnya kemampuan atau keterampilan maka akan meningkat pula produktivitas dalam pekerjaan. Maka dari itu Lembaga Kesejahteraan Sosial Alamanda Tanggamus melakukan upaya guna membantu penyandang disabilitas untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha mereka dengan melakukan program bimbingan karir. Untuk itu peneliti akan meneliti tentang bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha pada penyandang disabilitas.

Jenis penelitian ini yaitu *filed research* (Penelitian Lapangan), dengan sifat penelitian metode kualitatif deskriptif yaitu yang menggambarkan secara lengkap data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 8 orang, yang terdiri dari 5 orang penyandang disabilitas, 1 orang kepala LKS, 1 orang konselor, 1 orang pekerja sosial masyarakat. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori Milles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh konselor telah dilakukan dengan tahapan bimbingan karir yaitu: 1) tahap perencanaan kegiatan, yaitu mempersiapkan segala kebutuhan untuk memperlancar program bimbingan karir meliputi, menetapkan materi layanan, menetapkan tujuan dan hasil yang ingin dicapai, menetapkan sarana kegiatan, menetapkan metode atau teknik khusus, media dan alat yang akan digunakan, menetapkan waktu dan tempat serta jadwal pelaksanaan kegiatan bimbingan karir. 2) tahap pelaksanaan kegiatan, mencakup pembentukan kelompok, program pengenalan dan kegiatan bimbingan karir. 3) evaluasi kegiatan, yaitu kegiatan bimbingan karir dinilai memberikan dampak perubahan yang sesuai berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari program pembinaan dan pelatihan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penyandang disabilitas yang ada di LKS Alamanda Tanggamus memiliki perubahan yang terjadi di dalam diri mereka, baik itu berupa pola pikir baru, tingkah laku yang baik, dan sifat baru setelah melakukan pembinaan dan pelatihan setelah melakukan program bimbingan karir. Hal ini dapat dilihat dari diri penyandang disabilitas yang sudah dapat membuka usaha di rumahnya.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Motivasi Berwirausaha

## LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggie Anggraeni  
NPM : 1841040230  
Jurusan Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Disabilitas Di LKS Alamanda Tanggamus” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan semestinya agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, Mei 2022

**Anggie Anggraeni**  
**1841040230**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Motivasi  
Berwirausaha Pada Penyandang Disabilitas Di LKS  
Alamanda Tanggamus**  
**Nama** : **Anggie Anggraeni**  
**NPM** : **1841040230**  
**Jurusan** : **Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)**  
**Fakultas** : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Dr. Hj. Hepi Riza Zen. SH., MH.**

**NIP. 196404161994032002**

**Pembimbing II**

**Umi Aisyah, M.Pd.I**

**NIP. 198909012018012003**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)**

**Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd**

**NIP. 196915091994032002**



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Disabilitas Di LKS Alamanda Tanggamus” disusun oleh Anggie Anggraeni NPM, 1841040230 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada: Rabu / 06 Juli 2022 pukul 13.00 s.d 14.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Anisa Mawarni, M.Pd (.....)

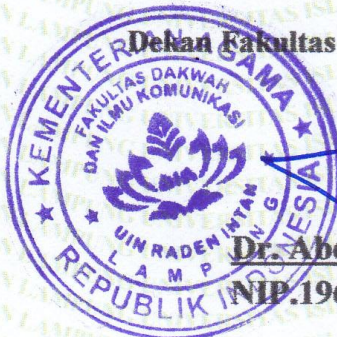
Penguji I : Dr. Fitriyanti, MA (.....)

Penguji II : Dr. Hj. Hepi Riza Zen, S.H., MH (.....)

Penguji Pendamping : Umi Aisyah, M.Pd.I (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag.

NIP.196511011995031001

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

*Artinya: “Allah tidak akan membebani seseorang kecuali sesuai dengan batas kemampuannya”.*

*(QS. Al-Baqoroh : 286)*



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alaamiin.*

Dengan segala kerendahan hati, serta rasa syukur kepada Allah SWT, atas karunia, hidayah dan kelancaran, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang paling penulis sayangi dengan setulus hati, yaitu:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Tupon Aryanto dan Ibunda Suryati yang selalu mendukungku, mendidikku dan memberi semangat, cinta kasih sayang yang serta ketulusan do'a Ayahanda dan Ibunda sehingga dapat menghantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung dengan baik. Terima kasih atas bimbingannya, nasihat, do'a yang tiada henti untuk mencapai keberhasilanku. Semoga selalu diberikan hidayah, kesehatan, dan rahmat oleh Allah SWT.
2. Saudaraku tersayang, Senja Fitria Ningrum. Yang senantiasa memberi motivasi dan menjadi tempat bercerita dalam menyelesaikan perkuliahan serta penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.





## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Anggie Anggraeni, lahir di Margoyoso, pada 30 Agustus 2000, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Ayahanda Tupon Aryanto dan Suryati.

Penulis mengawali pendidikan di TK Dharma Wanita Wahyuni Mandira dan lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Dadapan dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sumberejo dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah Gisting dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis meneruskan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mendaftar pada jenjang Strata Satu (S1) serta terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam .

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di KUA Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di Kelurahan Margoyoso, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus selama 40 hari pada bulan Juni 2021.



Bandar Lampung, Mei 2022

Hormat Saya,

**Anggie Anggraeni**  
**NPM. 1841040230**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirobbil'alaamiin. Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Akhir, sehingga saya (penulis) dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Motivasi Entrepreneur Di LKS Alamanda Tanggamus". Dengan baik walaupun dalam bentuk sederhana.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Bimbingan Sosial dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos). Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M. Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Abdul Syukur M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr.Hj.Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dr.Hj.Hepi Riza Zen, SH.MH. selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, dorongan, arahnya serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung dan sebagai pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Ketua dan pengurus LKS Alamanda Tanggamus serta 8 penyandang disabilitas yang merupakan dampingan LKS Alamanda yang telah bersedia untuk di wawancara, penulis mengungkapkan banyak-banyak terimakasih senantiasa membantu penulis dalam memberikan informasi dan data-data yang penulis butuhkan demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat seperjuanganku Siti Khotiva, Selvia Zulfa Khairunnisa, Yuni Kusnawati, Rizal Fauzan, Yanuar Ricky, Rita Rismiati.

9. Teman-temanku kelas C yang telah bersama dalam satu kelas selama 5 semester bersama-sama menuntut ilmu di kelas, terimakasih atas kebersamaanya.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, Mei 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>.....</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>.....</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>.....</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>.....</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	.....
B. Latar Belakang Masalah.....	.....
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	.....
D. Rumusan Masalah .....	.....
E. Tujuan Penelitian.....	.....
F. Manfaat Penelitian.....	.....
G. Kajian Penelitian yang Relevan.....	.....
H. Metode Penelitian.....	.....
I. Sistematika Pembahasan .....	.....

### **BAB II BIMBINGAN KARIR DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA PENYANDANG DISABILITAS**

A. Bimbingan Karir.....	.....
1. Pengertian Bimbingan Karir.....	.....
2. Tujuan Bimbingan Karir .....	.....
3. Fungsi Bimbingan Karir .....	.....
4. Layanan Bimbingan Karir .....	.....
5. Metode Bimbingan Karir .....	.....
6. Prinsip Bimbingan Karir .....	.....
7. Pelaksanaan Bimbingan Karir.....	.....
8. Faktor yang mempengaruhi Bimbingan Karir.....	.....
B. Motivasi Berwirausaha .....	.....
1. Pengertian Motivasi Berwirausaha .....	.....
2. Konsep Berwirausaha.....	.....
3. Sikap Berwirausaha.....	.....
4. Etika Berwirausaha.....	.....
5. Karakteristik Berwirausaha .....	.....
6. Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha .....	.....
7. Keberhasilan Diri Berwirausaha .....	.....

### **BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ALAMANDA TANGGAMUS**

- A. Profil Lembaga Kesejahteraan Sosial Alamanda Tanggamus .....
  - 1. Sejarah Berdirinya LKS AlamandaTanggamus .....
  - 2. Profil singkat LKS Alamanda Tanggamus.....
  - 3. Visi dan Misi LKS Alamanda Tanggamus .....
  - 4. Keadan LKS Alamanda Tanggamus .....
  - 5. Program kerja dan Kerja sama LKS Alamanda Tanggamus .....
  - 6. Pola penanganan dan Sumber data LKS Alamanda Tanggamus .....
  - 7. Tujuan dan Sarana LKS Alamanda Tanggamus .....
  - 8. Pendidikan Yang Dikelola LKS Alamanda Tanggamus.....
  - 9. Sarana dan Prasarana LKS Alamanda Tanggamus .....
  - 10. Struktur Kepengurusan LKS Alamanda Tanggamus .....
  - 11. Daftar Penyandang Disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus .....
- B. Proses PelaksanaanBimbingan Karir di LKS Alamanda Tanggamus .....

  - 1. Gambaran Motivasi Berwirausaha di LKS Alamanda Tanggamus .....
  - 2. Pelaksanaan Bimbingan Karir di LKS Alamanda Tanggamus .....

### **BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KARIR DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI ENTREPRENEUR PADA PENYANDANG DISABILITAS DI LKS ALAMANDA TANGGAMUS**

- Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Motivasi Entrepreneur Pada Penyandang Disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus.....

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan.....
- B. Saran.....

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Kepengurusan LKS Alamanda Tanggamus .....



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana LKS Alamanda Tanggamus .....
Tabel 1.2 Data Penyandang Disabilitas.....
Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan Karir .....
Tabel 1.4 Penyandang Disabilitas sebelum mengikuti Bimbingan .....
Tabel 1.5 Penyandang Disabilitas setelah mengikuti Bimbingan .....
Tabel 1.6 Penyandang Disabilitas sudah menjalankan Program.....



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Surat Keterangan Judul Skripsi

Lampiran 4. Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari PTSP

Lampiran 7. Surat Penelitian dari LKS Alamanda Tanggamus

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari timbulnya kesalah pahaman dan kesimpangsiuran penafsiran terhadap maksud judul penelitian ini, penegasan tentang pengertian dan istilah-istilah yang membentuk kesatuan judul maupun pengertian judul secara keseluruhan menjadi sangat penting. Adapun judul skripsi ini adalah “Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Motivasi Entrepreneur Pada Penyandang Disabilitas Di LKS Alamanda Tanggamus”. Adapun uraian pengertian istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

Menurut Winkel, bimbingan karir adalah bimbingan yang mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan tertentu serta membekali diri supaya siap dalam menyesuaikan diri dan tuntutan-tuntutan dalam lapangan pekerjaan yang telah dimasuki nantinya, bimbingan karir lebih menitik beratkan kepada perencanaan kehidupan yang terlebih dahulu harus mempertimbangkan potensi diri yang dimilikinya serta lingkungan sekitar agar mereka memperoleh dan memiliki pandangan yang cukup luas dari pengaruh terhadap peran positif yang layak dilaksanakannya dalam masyarakat nantinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Insitusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia,1991), 124.

Bimbingan karir adalah teknik bimbingan yang melalui pendekatan individual yang dilakukan dengan wawancara dalam menemukan fakta tentang dirinya dan dunia kerja yang belum diketahui sebelumnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa bimbingan karir merupakan proses pemberian bantuan dan arahan yang diberikan oleh seorang konselor yang bertujuan untuk membantu mewujudkan individu memahami dirinya kemudian perilaku hingga mampu dalam mengambil keputusan khusus dalam dunia kerja, memilih lapangan pekerjaan serta membekali dirinya supaya siap memangku jabatan yang telah dimasukinya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menumbuhkan memiliki 4 arti, menumbuhkan berasal dari kata dasar tumbuh. Menumbuhkan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Menumbuhkan memiliki arti dalam kelas verbal atau kata kerja sehingga menumbuhkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Arti kata menumbuhkan adalah menjadikan (menyebabkan) tumbuh. Arti lain dari menumbuhkan adalah menimbulkan (kebencian, perselisihan, dan sebagainya).<sup>3</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa menumbuhkan adalah kata dasar yang berasal dari tumbuh, yang dapat menyatakan suatu

---

<sup>2</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Pendekatan Konseling Karir Di dalam Bimbingan Karir (Suatu Pendahuluan)*, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 1989), 185.

<sup>3</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia *lektur*, (On-line), tersedia di <https://kbbi.web.id/lektur>, diakses pada tanggal 12 Desember 2021

tindakan, keberadaan, pengalaman seseorang dan sehingga menumbuhkan memiliki arti dalam kelas verbal atau kata kerja.

Motivasi Entrepreneur (*Enterpreneural Motivation*) atau motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang entrepreneur yang menimbulkan kegiatan entrepreneur yang menjamin kelangsungan dari kegiatan entrepreneur dan yang memberi arah pada kegiatan entrepreneur tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha. Dapat dikatakan entrepreneur adalah seseorang yang melakukan aktivitas berwirausaha dengan kemampuannya dalam berfikir kreatif, berimajinasi, sehingga pada umumnya seorang entrepreneur dapat memberikan manfaat yang baik bagi orang lain dan dirinya dengan bisnis yang akan dibangun.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa motivasi entrepreneur adalah daya penggerak didalam diri seorang entrepreneur sehingga akan menumbuhkan tujuan yang dikehendaki dapat tercapai dan memiliki kemampuan dalam berfikir kreatif, berimajinasi, sehingga nantinya seorang entrepreneur dapat memberikan manfaat yang baik bagi dirinya dan orang lain dengan bisnis yang dibangunnya.

Penyandang Disabilitas merupakan istilah pengganti dari kata penyandang cacat. Konvensi mendefinisikan penyandang disabilitas adalah mereka yang memiliki kerusakan mental, fisik, intelektual, atau sensorik jangka panjang yang dalam interaksinya dengan berbagai

---

<sup>4</sup>Zuhrina Aidah, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*(Jurnal JUMANTIK Vol. 1 No. 1 November 2016), 42

hambatan dapat merintangi partisipasi mereka dalam masyarakat secara penuh dan efektif berdasarkan asas kesetaraan.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa penyandang disabilitas adalah sebuah kelompok masyarakat yang beragam yang artinya mereka ada yang menyandang disabilitas mental, disabilitas fisik, maupun gabungan dari keduanya, yang dimana mereka tidak memiliki kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan dengan cara yang sama atau dalam rentang dianggap normal bagi manusia akibat penurunan kemampuan pada dirinya.

LKS Alamanda Tanggamus merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial yang berada di Jl. Bahari Blok 13, Pekon Gisting atas, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Lampung 35384, Yang memiliki tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan merupakan pusat kegiatan pemerintah dengan maksud sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan pemerintah yang memiliki rencana strategis sebagai upaya guna mewujudkan suatu arah dan tujuan pembangunan di bidang kesejahteraan sosial yang sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 1974 tentang ketentuan pokok-pokok kesejahteraan sosial.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan judul “Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Motivasi Entrepreneur Pada Penyandang Disablitas Di LKS Alamanda Tanggamus” adalah suatu penelitian tentang proses

---

<sup>5</sup>M.Syafi'e,dkk, *Potret Difabel Berhadapan dengan hukum Negara*, (Yogyaarta: SIGAB,2014),3-4

Bimbingan karir sebagai suatu usaha konselor dalam memberikan bantuan pada klien dalam hal ini adalah para penyandang disabilitas untuk menumbuhkan motivasi entrepreneur yang ada di LKS Alamanda Tanggamus agar membantu klien dalam menata karir untuk masa depannya agar klien memiliki bekal ketika terjun ke lingkup masyarakat.

## **B. Latar Belakang**

Setiap manusia dalam menjalankan hidupnya pasti memiliki tujuan dan harapan, akan tetapi untuk mewujudkan tujuannya tidak akan semulus seperti apa yang akan dibayangkan karena kemungkinan akan menemukan hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan tersebut. Tingkah laku dalam kehidupan manusia tidak ada yang dilakukan tanpa motif, yang artinya setiap tingkah laku yang dilakukan manusia pasti bermotif. Motif seseorang merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerakan lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu.

Para penyandang disabilitas bukanlah kelompok manusia yang seragam, tetapi mereka merupakan sekelompok manusia yang mengalami keterbatasan seperti keterbatasan disabilitas fisik, disabilitas mental, disabilitas intelektual, dan disabilitas sensorik. Mereka pun ada yang menyandang disabilitas sejak lahir atau saat kanak-kanak, remaja, dewasa, ketika mereka masih sekolah atau bekerja.<sup>6</sup>

Dalam masyarakat, kehidupan seorang penyandang disabilitas dianggap tabu sehingga tidak heran jika kemudian stigma sosial dan paradigma terbangun dimasyarakat mengenai penyandang disabilitas

---

<sup>6</sup>Ahmad Syarqowi, *Bimbingan dan Konseling Karir Bagi Anak Penyandang Disability*, (Jurnal Pendidikan dan Konseling), Vol 8, No 1 Januari-Juni 2018), 68.

masih memiliki ruang gelap dimana para penyandang disabilitas selalu dipandang sebelah mata. Sebagian dari mereka beranggapan bahwa penyandang disabilitas adalah orang-orang yang tidak bisa apa-apa dan butuh bantuan dalam segala hal. Hal ini yang tentu tidak baik, disamping ini akan menyulitkan para penyandang disabilitas dalam berkarir karena adanya ketidakpercayaan sebagai masyarakat dan nanti akan melemahkan semangat para penyandang disabilitas untuk berusaha hidup secara mandiri.

Kemudian jika melihat kehidupan nyata bahwa para penyandang disabilitas memiliki alasan yang sama dengan mereka yang tidak menyandang disabilitas. Mereka ingin meari nafkah, memanfaatkan keterampilan mereka dan memberikan kontribusi dan apresiasi kepada masyarakat. Namun semuanya berbeda dengan mereka yang tidak menyandang disabilitas, para penyandang disabilitas sering menghadapi kesulitan dalam memperoleh keterampilan dan pada saat mencari pekerjaan dan disamping itu pula tidak jarang penyandang disabilitas menghadapi sikap yang kurang menyenangkan dari rekan kerja maupun pihak perusahaan yang meragukan kemampuan yang dimiliki dalam pekerjaan tersebut. Umumnya para penyandang disabilitas masih menghadapi keterbatasan akses disegala bidang baik itu di bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan dan bidang pekerjaan.

Untuk itu, diluar sana jika kita jumpai banyak sekali para penyandang disabilitas yang menjadi wirausahawan yang sukses atau karyawan yang sangat produktif. Dimana para penyandang disabilitas ini

dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perusahaan dan ekonomi jika tidak ada halangan bagi mereka dalam pekerjaan dan kesempatan yang terbuka bagi mereka. Para penyandang disabilitas di Indonesia mampu berpartisipasi dan memberikan sumbangan berharga di dunia kerja dan disegala tingkatan. Akan tetapi juga menegaskan fakta bahwa penyandang disabilitas yang mampu hidup mandiri, masa depannya cerah, bahkan ada yang mampu mengukir prestasi yang menakjubkan, hal ini membawa kita untuk menyadari bahwa penyandang disabilitas memiliki kedudukan, hak dan kewajiban yang sama dengan mereka yang tidak menyandang disabilitas. Peran penyandang disabilitas dalam pembangunan karir sangat penting untuk mendapat perhatian dan nantinya didayagunakan sebagaimana mestinya.

Motivasi untuk menjadi seorang entrepreneur biasanya muncul dengan sendirinya setelah memiliki bekal ilmu berwirausaha dan mental berwirausaha yang cukup untuk mengelolah usaha dan siap mental secara total. Menurut Baswori, setiap wirausahawan memiliki motivasi, meskipun dalam bentuk yang berbeda.<sup>7</sup>

Dalam memahami motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas terdapat berbagai aspek yang harus diamati dengan seksama seperti mengenal potensi diri, berani menghadapi tantangan, berkemauan keras, kreatif, disiplin, inovatif, produktif, dan mandiri.<sup>8</sup> Pada diri penyandang disabilitas saat ini belum ada sikap-sikap dan motivasi entrepreneur karena mereka belum memiliki bekal tersebut. Sehingga

---

<sup>7</sup>Baswori, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Gahlia Indonesia, 2011),67.

<sup>8</sup>M. Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2013),3-6.

motivasi entrepreneur yang akan ditumbuhkan dalam diri penyandang disabilitas dengan cara mengarahkan penyandang disabilitas dalam berwirausaha dan melakukan ketrampilan-ketrampilan agar para penyandang disabilitas mandiri secara ekonomi dan tidak diremehkan oleh orang yang berkebutuhan normal sehingga mereka mampu menjalankan aktivitas seperti orang normal lainnya, maka dari itu mereka perlu diberikan sebuah bimbingan karir.

Bimbingan karir itu sendiri merupakan proses pemberian bantuan dari konselor kepada klien secara individu ataupun kelompok untuk menumbuhkan pemahaman tentang dirinya secara keseluruhan dan cocok bagiannya dalam lapangan pekerjaan yang dimana konselor memberikan bantuan untuk mengembangkan pribadi klien khususnya dibidang karir dan dapat mengantisipasi masalah-masalah yang sedang dihadapinya.<sup>9</sup> Tujuan bimbingan karir adalah membantu klien dalam menemukan fakta tentang dirinya dan dunia kerja yang belum diketahui sebelumnya, dengan cara ini klien dapat membuat perencanaan dan pemilihan secara lebih tepat. Bimbingan karir pada hakikatnya merupakan salah satu upaya pendidikan melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial dengan ibu Roswati Purwantari mengatakan bahwa tidak semua penyandang disabilitas mampu menempuh pendidikan formal. Untuk meningkatkan kapasitas penyandang disabilitas dengan tujuan para

---

<sup>9</sup>Baim Walgito, *Bimbingan Konseling Karir (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: Andi, Offset, 2004), 194.



penyandang disabilitas agar bisa mendapatkan pekerjaan atau menjalankan wirausaha mandiri, maka penyandang disabilitas perlu diberikan semacam bimbingan karir untuk disabilitas, baik itu melalui pelatihan keterampilan ataupun kewirausahaan. Dengan demikian diharapkan nantinya dapat meningkatkan kapasitas penyandang disabilitas, sehingga menjadi sumber daya manusia yang produktif.<sup>10</sup>

Lembaga Kesejahteraan Sosial Alamanda Tanggamus merupakan sebuah lembaga yang berpusat kepada pengembangan kegiatan yang berkualitas dalam kehidupan penyandang disabilitas, berupaya melakukan kegiatan bimbingan karir dengan diberikan pelatihan keterampilan dan kewirausahaan pada diri penyandang disabilitas dengan tujuan agar para penyandang disabilitas memiliki keterampilan serta bekal untuk mencapai kemandirian ekonomi baik itu melalui berwirausaha secara mandiri atau bekerja diperusahaan tertentu setelah mengikuti program kegiatan di LKS Alamanda Tanggamus tersebut. Maka dari itu bimbingan karir yang diberikan oleh lembaga kesejahteraan sosial Alamanda Tanggamus dengan cara menumbuhkan jiwa entrepreneur pada penyandang disabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti tentang “Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Motivasi Entrepreneur Pada Penyandang Disabilitas Di LKS Alamnda Tanggamus”.

---

<sup>10</sup>Roswati Purwantari, Kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial Alamanda Tanggamaus, Wawancara Pribadi, Gisting 23 Januari 2022

### C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan pengumpulan, sehingga penelitian ini akan fokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Melalui fokus penelitian ini suatu informasi di lapangan dapat dipilah-pilah sesuai konteks permasalahannya, sehingga rumusan masalah ini saling berkaitan. Pada penelitian ini, penulis akan berfokus pada penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan pada penyandang disabilitas melalui proses bimbingan karir untuk menumbuhkan motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus. Sedangkan sub fokus penelitiannya menekankan kepada penyandang disabilitas yang berusia 15-19 tahun, 20-40 tahun dan 40-60 tahun yang sedang menjalankan pembinaan di LKS Alamanda Tanggamus.

### D. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Proses Bimbingan Karir Di LKS Alamanda Tanggamus?
2. Bagaimana Bimbingan Karir dapat menumbuhkan Motivasi Entrepreneur pada Penyandang Disabilitas Di LKS Alamanda Tanggamus?

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses bimbingan karir pada penyandang disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus.
2. Untuk mengetahui bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan ilmiah. Khususnya pengetahuan tentang kegiatan bimbingan karir pada penyandang disabilitas yang ada di LKS Alamanda Tanggamus dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi peneliti yang secara khusus mengkaji tentang proses bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas, serta dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan mendasar khususnya bagi pihak LKS Alamanda Tanggamus dan umumnya untuk seluruh lembaga kesejahteraan masyarakat dan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk peneliti sejenis yaitu penelitian yang berkaitan dengan bidang bimbingan karir yang dapat menumbuhkan motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum mengadakan penelitian ini penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka untuk mengetahui apakah penelitian di bidang yang sama sudah dilakukan atau belum sekalingus untuk menghindari plagiarisme dalam penelitian ini. Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka, dalam hal ini penulis menemukan beberapa judul skripsi yang fokus bahasanya mengarah ke penelitian yang akan penulis teliti, di antaranya:

1. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Anis Eka Saputri Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “Layanan Bimbingan Karier Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMKN 3 Yogyakarta”.<sup>11</sup> Fokus penelitian ini untuk mengetahui bentuk dan proses layanan bimbingan karier sebagai upaya meningkatkan minat siswa berwirausaha pada siswa yang tidak berkebutuhan khusus, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi, analisis data yang digunakan berbentuk deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman.

Pada penelitian ini terdapat perbedaanya yang ditulis oleh peneliti, penelitian diatas memfokuskan kepada layanan bimbingan karier dalam meningkatkan minat berwirausaha pada siswa SMKN 3 Yogyakarta , sedangkan penulis memfokuskan pada penyandang disabilitas dengan

---

<sup>11</sup>Anis Eka Saputri, *Layanan Bimbingan Krier Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMKN 3 Yogyakarta*, Skripsi Program Sarjana Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

memberikan sebuah bimbingan karir dengan cara menumbuhkan motivasi entrepreneur.

2. Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad As'adur Rofiq Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2017 yang berjudul "Layanan Bimbingan Karir Bagi Penyandang Disabilitas Di CIQAL (*Center For Improving Qualified Activity In Life Of People With Disabilities*) Yogyakarta".<sup>12</sup> Pada penelitian ini memfokuskan pada layanan yayasan CIQAL dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi penyandang disabilitas yang ada disana. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu jenis layanan yang digunakan oleh yayasan CIQAL dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi penyandang disabilitas adalah mengasesmen pihak terbimbing disabilitas terlebih dahulu melalui pendataan, memberikan layanan informasi melalui ceramah dan kunjungan rumah, melakukan layanan penempatan dengan mengumpulkan disabilitas pada program pelatihan, memberikan layanan pemberian materi dan bimbingan dan pelatihan motivasi, keterampilan serta kewirausahaan.

Pada penelitian diatas terdapat persamaan penelitian penulis dengan penelitian Muhammad As'adur Rofiq adalah sama-sama membahas tentang bimbingan karir bagi penyandang disabilitas.

---

<sup>12</sup>Muhammad As'adur Rofiq, *Layanan Bimbingan Karir Bagi Penyandang Disabilitas di CIQAL (Center For Improving Qualified Activity In Life Of People With Disabilities)*, Skripsi Program Sarjana Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian diatas adalah peneliti fokus meneliti pada proses bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus. Sedangkan penelitian diatas fokus pada jenis layanan bimbingan karir yang digunakan CIQAL dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi pada penyandang disabilitas yang ada di Yogyakarta.

3. Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Bili Hakiki Jenawi, Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul “Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Motivasi Entrepreneurship Peserta Didik”.<sup>13</sup> Permasalahan yang ada diskripsi peneliti adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi enterpreneuship pada peserta didik.

Terdapat persamaan antara penelitian yang dulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang bimbingan karir, Tetapi ada juga perbedaan yang jelas dalam penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu, penelitian terdahulu terfokus pada bimbingan karir dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi entrepreneurship pada peserta didik. sedangkan penelitian penulis terfokus terhadap pada bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur padapenyandang disabilitas, dan juga terdapat perbedaan pada tempat penelitian yang dilakukan penulis.

---

<sup>13</sup>Bili Hakiki Jenawi, *Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Motivasi Entrepreneur Peserta Didik*, Skripsi Program Sarjana Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung,2018.

## H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid, maka dalam penelitian ini akan menguraikan metode penelitian yang akan digunakan. Menurut Babbie E, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah mempunyai karakteristik yang rasional, sistematis, dan empiris.<sup>14</sup> Agar penyusunan skripsi ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan maka diperlukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dengan teknik penulisan karya ilmiah. Dalam melakukan penulisan karya ilmiah, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field reserch*) yang bermaksud untuk mengetahui permasalahan yang ada di lokasi penelitian yang bersumber data utamanya berasal dari lapangan.<sup>15</sup> Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada di lapangan dalam hal ini adalah proses bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah LKS Alamanda Tanggamus.

---

<sup>14</sup>Etta Mamang Sangadji, Sopiha, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi,2010),5.

<sup>15</sup>M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta: Subangsh, 1975),22.

## b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif karena berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada dengan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>16</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan factual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi. Sehingga dalam penelitian ini yang digunakan sifat penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu proses bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus.

## 2. Sumber Data

Menurut Lofland and Lofland sumber data utama dalam penelitian adalah tindakan dan kata-kata selebihnya adalah dokumen dan data tambahan lainnya. Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian atau sumber data yang diperoleh dari

---

<sup>16</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014),12.



lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>17</sup> Sumber data ini diperoleh secara langsung melalui wawancara, pendapat dari individu atau kelompok, kejadian atau hasil pengujian, observasi dan juga dokumentasi.

Dalam penelitian ini, pemilihan informan menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Untuk memperoleh data, peneliti mengambil beberapa orang yang tepat untuk dijadikan informan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyandang disabilitas yang berusia 15-19 tahun
- 2) Penyandang disabilitas yang berusia 20-40 tahun
- 3) Penyandang disabilitas yang berusia 40-60 tahun

Berdasarkan kriteria diatas maka ada 10 orang penyandang disabilitas, 2 orang pekerja sosial, 3 orang pegawai LKS Alamanda Tanggamus. Sehingga dari kriteria diatas jumlah sumber data primer adalah 15 orang.

#### b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.<sup>18</sup> Sumber data sekunder juga merupakan sumber data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data-data utama. Dalam penelitian ini data sekunder akan didapat mengenai sejarah LKS Alamanda Tanggamus,

---

<sup>17</sup>Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

visi, misi, dan lain sebagainya yang berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dimana masing-masing teknik mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri, sehingga penggunaan beberapa teknik pengumpulan data secara bersama-sama diharapkan akan dapat saling melengkapi satu sama lain. Dalam penelitian metode atau alat yang digunakan peneliti untuk menghimpun data antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi, dan sistematis antara pewawancara (*interviewer*) dengan individu yang diwawancarai (*interviewee*). Wawancara berfungsi untuk memahami berbagai potensi, sikap, pikiran, perasaan, pengalaman, harapan, dan masalah, serta memahami potensi dan kondisi lingkungannya baik lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerjanya.<sup>19</sup>

Wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang

---

<sup>19</sup>Gantina Komalasari,dkk, *Asesmen Teknik Nontes dalam Pespektif BK Komperhensif*, (Jakarta: PT Indeks, 2017),h.43.

alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti menyiapkan pedoman namun hanya berupa garis-garis besar dan dikembangkan ketika wawancara berlangsung. Metode dalam pengumpulan data ini penulis tunjukan kepada komunikator yakni konselor yang terlibat. Peneliti secara langsung bertatap muka dengan 2 orang pekerja sosial, 3 orang pegawai LKS Alamanda Tanggamus dan 10 penyandang disabilitas yang memenuhi kriteria sampel penelitian untuk mendapatkan data-data berupa proses bimbingan karir sebagai salah satu langkah dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur penyandang disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus.

#### b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki. Selain itu, observasi harus dilakukan beberapa priode waktu. Walaupun tidak ada ketetapan waktu khusus

---

<sup>20</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), Cet ke11, h.67-68.

pada saat pengamatan, akan tetapi semakin lama dan semakin sering dilakukan akan memantapkan reabilitas hasil pengamatan.<sup>21</sup>

Untuk memperoleh data dilapangan maka peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Peneliti mengumpulkan keterangan dengan melihat, mengamati, kalau perlu merekam dan mencatat perilaku dan ucapan-ucapan dari informan yang relevan. Ada 2 jenis observasi antara lain: observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam observasi partisipan peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>22</sup>

Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan karena peneliti hanya mengamati proses bimbingan karir yang diberikan oleh pekerja sosial kepada penyandang disabilitas. Dan dalam penelitian ini penulis tidak memberikan bimbingan karir kepada penyandang disabilitas karena peneliti bukan bagian dari konselor di LKS Alamanda Tanggamus. Metode observasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode wawancara dan dokumentasi.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan atau dokumen, surat kabar dan sebagainya. Metode dokumentasi menjadi pendukung dari penggunaan

---

<sup>21</sup> Gantina Komalasari, dkk., *Asesmen Teknik*....., h.55-57.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*....., h.310.

metode observasi dan wawancara pada penelitian.<sup>23</sup> Sehingga hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya karena didukung dengan dokumen-dokumen yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi data penyandang disabilitas, gambaran umum, profil LKS Alamanda Tanggamus, struktur organisasi, program kerja sarana dan prasarana, dokumen dan laporan dari bagian tata usaha.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif dengan menggunakan model analisis data interaktif. Teknik analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia baik bersifat primer maupun sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dilapangan serta mengkaji referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis setelah dibuat catatan lapangan.<sup>24</sup>

Teknik penelitian tersebut meliputi beberapa hal yaitu:

##### a. Reduksi Data

Adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dan yang dilaksanakan selama berlangsungnya proses penelitian dan mengatur data sedemikian sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir.

---

<sup>23</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; Remaja Rosda Karya,2002),97.

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*,224.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat penyajian data, maka peneliti akan dapat mengerti apa yang terjadi serta memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisa oleh tindakan lain yang berdasarkan pengertian tersebut.

Miles dan Human mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data kualitatif ini menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, bagan dan jaringan. Sehingga memudahkan dalam menggambarkan rincian secara keseluruhan dan pengambilan kesimpulan.<sup>25</sup>

### c. Penarikan Kesimpulan

Dari penyajian data yang sudah tersusun maka selanjutnya penelitian data yaitu menarik kesimpulan, Penarikan kesimpulan untuk melihat apakah penelitian proses konseling karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas sudah tercapai atau belum.

## I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam suatu laporan penelitian yang terdiri atas lima bab. Setiap bab memiliki beberapa sub-sub bab yang sesuai

---

<sup>25</sup> Elvinora Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016),193.

dengan tema-tema pembahasan yang dibutuhkan agar dapat mempermudah dalam pemahaman dengan pembahasan yang sistematis dan terarah, maka penulisan ini disusun sebagai berikut:

Pada bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar grafik dan lampiran.

Bab I adalah sebagai pendahuluan, Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam megantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II adalah landasan teori. Bab ini berisi kajian teori tentang landasan teori. Landasan teori ini terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama tentang bimbingan karir, meliputi pengertian bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, prinsip bimbingan karir, layanan bimbingan karir, pelaksanaan bimbingan karir, proses bimbingan karir, dan faktor yang mempengaruhi bimbingan karir. Sementara untuk sub bab kedua tentang motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas yang meliputi Pengertian motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas, Faktor-faktor dalam motivasi entrepreneur (berwirausaha),Kemampuan dalam entrepreneur, Keberhasilan diri entrepreneur.

Bab III adalah bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus.

Bab ini berisi tentang gambaran umum LKS Alamanda Tanggamus. gambaran umum ini terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama tentang profil LKS Alamanda Tanggamus, meliputi sejarah berdirinya LKS Alamanda Tanggamus, visi dan misi LKS Alamanda Tanggamus, keadaan LKS Alamanda Tanggamus, Program kerja dan kerja sama LKS Alamanda Tanggamus, Pola penanganan dan sumber data LKS Alamanda Tanggamus, Struktur kepengurusan LKS Alamanda Tanggamus, Tujuan dan sarana LKS Alamanda Tanggamus, Pendidikan yang dikelola LKS Alamanda Tanggamus, Daftar penyandang disabilitas yang dijadikan informan di LKS Alamanda Tanggamus. Sementara untuk sub bab kedua tentang proses bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur di LKS Alamanda Tanggamus, yang meliputi perencanaan bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur di LKS Alamanda Tanggamus, pelaksanaan bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur di LKS Alamanda Tanggamus, dan terakhir evaluasi bimbingan karir disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus. Terakhir sub bab ketiga tentang bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas yang meliputi, respon penyandang disabilitas terhadap motivasi entrepreneur, motivasi entrepreneur di LKS Alamanda Tanggamus, Strategi pekerja sosial dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur melalui bimbingan karir dan terakhir hasil bimbingan karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus.



Bab IV adalah analisis data penelitian dan temuan penelitian. Bab ini berisi tentang analisis proses konseling karir dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur pada penyandang disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus, meliputi analisis pelaksanaan bimbingan karir, analisis hambatan dalam pelaksanaan bimbingan karir, analisis hasil pelaksanaan bimbingan karir.

Bab V adalah penutup. Pada bab lima ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

Daftar rujukan

Lampiran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang “Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Motivasi Entrepreneur Pada Penyandang Disabilitas Di LKS Alamanda Tanggamus” baik dari hasil penelitian lapangan maupun teori, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Proses Bimbingan Karir Di LKS Alamanda Tanggamus melalui beberapa tahap diantaranya: Pertama perencanaan, perencanaan bimbingan karir antara lain menetapkan materi, menetapkan tujuan atau hasil yang ingin dicapai, menetapkan sasaran kegiatan, menetapkan metode, menetapkan waktu dan tempat. Kedua pelaksanaan, dalam pelaksanaan bimbingan karir menggunakan metode langsung (*face to face*), dengan teknik klasikal dan kelompok dalam seminggu tiga kali. Yang terakhir Evaluasi, pelaksanaan evaluasi dilaksanakan setiap akhir tahun oleh pekerja sosial, Pembina lembaga Alamanda Tanggamus, dan Ketua Lembaga Alamanda Tanggamus. Hal tersebut bertujuan agar terlihat proses secara keseluruhan mulai dari keberhasilan, kekurangan, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir dengan menilai apa yang di berikan LKS Alamanda Tanggamus sudah diterima para penyandang disabilitas atau belum.

Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Motivasi Entrepreneur Pada Penyandang Disabilitas, Strategi yang diberikan dalam menumbuhkan Motivasi Entrepreneur adalah melalui bimbingan karir, yaitu dengan cara memberdayakan para disabilitas dalam Badan Latihan Kerja dan Kewirausahaan. Dalam hal tersebut para penyandang disabilitas, mulai ditanamkannya motivasi entrepreneur seperti sikap tepat waktu, jujur, tidak mudah putus asa, berkomitmen tinggi, dorongan kuat dari dalam diri, keinginan untuk mandiri, memiliki bekal ilmu kewirausahaan, berani mengambil resiko, sikap siap mental, berorientasi kemasa depan . Sehingga para penyandang disabilitas di LKS Alamanda Tanggamus mengetahui

bahwa motivasi entrepreneur merupakan suatu dorongan, rangsangan dan penggerak yang ditanamkan di dalam diri para penyandang disabilitas, bahwa dalam melakukan usaha atau bisnis memiliki kaitan dengan tujuan hidupnya yaitu, berusaha menjadi seorang entrepreneur yang sukses.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu:

1. Ketua Lembaga LKS Alamanda Tanggamus, hendaknya dapat memberikan dukungan kepada Pengurus dan pekerja sosial (konselor) terhadap penyelenggaraan bimbingan karir, sehingga bimbingan karir yang di berikan oleh lembaga kepada para penyandang disabilitas dapat terlaksanakan dengan baik.
2. Pekerja sosial (konselor), hendaknya berupaya meningkatkan lagi kinerja dalam penyelenggaraan Bimbingan Karir Di Lembaga LKS Alamanda Tanggamus.
3. Pekerja sosial (konselor) dan Pengurus LKS Alamanda Tanggamsu lebih meningkatkan lagi dalam menumbuhkan motivasi entrepreneur di dalam diri para penyandang disabilitas agar motivasi entrepreneur dapat tumbuh secara maksimal..

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Ahmadi Rohani, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT.Cipta, 1991
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali, 2014
- Asmar Yulastri, *Karakter Wirausaha*, Bandung: Alfabet, 2009.
- Baim Walgito, *Bimbingan Konseling Karir (Studi dan Karir )*, Yogyakarta: Andi, Offset,2004
- Baswori, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Departemen Sosial RI, *Panduan kriteria Penyandang Cacat Fisik*, Jakarta: Dorektorat Pelayanan dan Rehabilitas Sosial Penyandang Cacat, Direktorat Jendral Pelayanan dan Rehabilitas Sosial, Direktorat Sosial,2006
- Dewa Ketut Sukardi, *Pendekatan Konseling Karir di Dalam Bidang Karir (Suatu Pendahuluan)*, Jakarta: Gahlia Indonesia, 1989
- Elvinora Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, Bandung: Simbiosis Rekatama, 2016
- Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Gantina Komala Sari, Eka Wahyuni dan Karsih, *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK*, Jakarta: PT.Indeks, 2017
- Habib Syarif Muhammad Alaydrus, *Agar Hidup Selalu Berkah*, Jakarta: Azenia, 2009
- Hartono, *Bimbingan Karier*, Jakarta: Kencana, 2016
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002
- Jamil Latief, *Kewirausahaan*, Jakarta: Citapustaka,2017
- Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, Jakarta: CV.Rajawali, 1992
- Koeswara,E, *Logoterapi, Psikoterapi Viktor Frankl*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius,2020
- M. Anwar Ahmad, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*. Yogyakarta: Subangsh, 1975

- M. Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013
- M. Syafi'e, *Potret Difabel Berhadapan dengan Hukum Negara*, Yogyakarta: SIGAB, 2014
- Moh Surya, *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan (Teori dan Konsep)*. Jakarta: Kota Kembang, 1998
- Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2011
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009
- Muhammad Thayib Manrrihu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, Jakarta: Renika Cipta, 2004
- Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995
- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010
- Sameto, *belajar dan factor-factor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka cipta, 1995
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur suatu penelitian suatu praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989
- Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1991
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Berbasis Integrasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1997, *Tentang Penyandang Disabilitas*, Biro Hukum Departemen Sosial RI, 1997
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, *Hadbook on Career Counseling*, Paris: UNESCO, 2002
- Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia, 1991

Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014

Zaenal Abisin dan Alief Budiyo, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Purwokerto: STAIN Press, 201

### Sumber Ilmiah:

Achmat Mubarak, *Pendidikan Entrepreneurship Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah II Sukorejo Pasuruan*, (Jurnal Al-Musabbi), Vol.4 No.1, Desember 2018.

Ahmad Syrqowi, *Bimbingan dan Konseling Karir Bagi Anak Penyandang Disability*, (Jurnal Pendidikan dan Konseling), Vol.8 No.1, Januari-Juni 2018.

Alfi Roisah, *Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi Program Sarjana, Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2018

Amin Zainullah, Agus Suharyanto, dan Sugeng P, *Pengaruh upah, kemampuan dan pengalaman kerja terhadap kinerja pekerja pelaksanaan bekisting pada pekerjaan beton*, (Universitas Brawijaya: Jurnal Rekayasa Sipil), Vol.6 No.2, 2012

Anis Eka Saputri, *Layanan Bimbingan Karier Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Wiausaha Siswa SMKN 3 Yogyakarta*, Skripsi Program Sarjana Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013

Bili Hakiki Jenawi, *Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Motivasi Entrepreneurship Peserta Didik*, (Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam), Vol .6 No.4, 2018

Colin Barnes dan Geof Marcer, *Disabilitas: Sebuah Pengantar*, Tim Penerjemah: PIC UIN Jakarta, 2007

Muhammad As'adur Rofiq, *Layanan Bimbingan Karir Bagi Penyandang Disabilitas di CIQAL (Center For Improving Qualifed Activity In Life Of People With Disabilities)*, Skripsi Program Sarjana Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017

Mukhtar, dkk, *"Program Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self-Control Siswa"*, (Jurnal Psikopedagogja, Universitas Ahmad Dahlan, Vol. 5, No. 1, 2016

Putu Tahlita Amadea, *Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha*, (E-Jurnal Manajemen) Vol.9 No.4,2020

Rahayu Tri Chandra, *Strategi Layanan Bimbingan Karir Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah Ngawen*, Skripsi Program Sarjana Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri,2015

Rifda El Fiah, Ice Anggralisa , “*Efektivita Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X MAN Krui Lampung Barat T.P 2015/2016*”, (Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 3, No.1, 2016

Susanti Malini dkk, *Faktor yang Mmpengaruhi Motivasi Berwirausaha*, (Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara ISSN 2477-1686) Vol.4. No.7,06 April 2018

Wibowo, *Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Karir Siswa*,(Jurnal Bimbingan Konseling), Vol.2 No.1,2013

Zuhrina Aidah, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.(Jurnal JUMANTIK),Vol.1 No.1,November 2016

#### **Online:**

KBBI Online (*On-line*), tersedia di <https://kbbi.web.id/lektur>, diakses pada 12 Desember 2021

KBBI Online (*On-Line*), tersedia di: <http://kbbi.web.id/terap-2> di akses pada 24 November 2021

#### **Sumber Wawancara:**

Ahmad, Wawancara penulis dengan penyandang disabilitas LKS Alamanda Tanggamus, 15 Maret 2022.

Andi Prayoga, Wawancara dengan pekerja sosial masyarakat LKS Alamanda Tanggamus, 15 Maret 2022.

Edi Suranto, Wawancara penulis dengan penyandang disabilitas LKS Alamanda Tanggamus, 19 Maret 2022.

Fadilah, Wawancara penulis dengan penyandang disabilitas LKS Alamanda Tanggamus, 19 Maret 2022.

Roswati Purwantari, Wawancara kepala LKS Alamanda Tanggamus, 23 Januari 2022.

Sahri, Wawancara penulis dengan penyandang disabilitas LKS Alamanda Tanggamus, 16 Maret 2022.

Sri Rita, Wawancara penulis dengan penyandang disabilitas LKS Alamanda Tanggamus, 16 Maret 2022.

Sri Suharni, Wawancara dengan konselor LKS Alamanda Tanggamus, 14 Maret 2022.

